



PELAKU USAHA PARIWISATA

Musim Liburan, Antusias Gelar Event



MERAPI-SUISTYANTO

Contoh event yang diselenggarakan oleh sejumlah pihak untuk memeriahkan musim liburan di Kota Yogyakarta.

SETIAP musim liburan, termasuk liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru), Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi salah satu destinasi wisata utama. Bahkan menurut Kementerian Perhubungan RI, ada kisaran 9,6 juta pergerakan wisatawan di DIY pada 23 Desember 2023 sampai 1 Januari 2024 mendatang.

Sehingga momentum musim liburan Nataru tersebut berusaha dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh berbagai pelaku usaha pariwisata untuk menarik wisatawan serta kian menambah seru liburan di Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Antara lain dengan menggelar aneka event menarik.

Hal tersebut seperti dipaparkan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Andriani Wiramawati SSn,

belum lama ini. Selain itu dijelaskan pula oleh Andriani, beragam event di Kota Yogyakarta banyak diselenggarakan para pelaku usaha pariwisata, misalnya pagelaran musik, pameran, tour, event seni-budaya, kuliner dan sebagainya.

"Sebagai penyelenggaranya, antara lain pelaku usaha pariwisata dari pihak hotel, pusat perbelanjaan, museum, pengelola sentra produk makanan, produk kerajinan seperti batik dan lain-lainnya," jelas Andriani.

Diungkap pula, setidaknya ada 43 event yang kian menambah semaraknya atau keramaian wisata di Kota Yogyakarta dalam suasana liburan Nataru 2023-2024. Tema ataupun tajuk yang diusung pun berbeda-beda.

"Kami berharap dengan adanya berbagai event tersebut dapat memperkaya destinasi wisata

di Kota Yogyakarta, khususnya pada moment Nataru kali ini," terangnya.

Dalam pantauan di lapangan oleh pihaknya, lanjut Andriani, beberapa event dalam memeriahkan liburan Nataru di Kota Yogyakarta sebagian sudah berlangsung. Salah satunya, yakni yang bertajuk Annual Museum Exhibition (Amex) yang mengusung tema, Beyond the Border Connecting Cultures di Gedung Temporer Museum Sonobudoyo, Yogya.

"Event ini sudah berlangsung sejak 7 November 2023 lalu dan akan berakhir sampai 30 Desember 2023 mendatang. Secara berkala ada event-event pula di Titik Nol Yogyakarta dan Monumen Serangan Umum 1 Maret, urai Andriani.

Sementara itu menurut Ketua DPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, beragam event untuk memeriahkan liburan Nataru di Kota Yogyakarta akan mampu menambah tingkat kunjungan wisata di DIY.

"Selain itu akan mampu meningkatkan lama tinggal atau length of stay wisatawan di Kota Yogyakarta khususnya dan DIY umumnya," harap Deddy.

Tak kalah penting, sebutnya, beragam event terkait Nataru akan dapat meningkatkan reservasi hotel maupun restoran yang ada di DIY.

"Semoga semua event bisa juga memberikan kenyamanan dan kesan yang positif, sehingga wisatawan akan selalu merindukan dan kembali ke DIY," harapnya.

(Yan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005